

KARYA TULIS ILMIAH
EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS
DI PUSKESMAS SIKUMANA KOTA KUPANG

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan



CINDHY CLARITHA

NIM: PO.5303201211287

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2024

KARYA TULIS ILMIAH
EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU TERHADAP BERSIHAN JALAN
NAFAS DI PUSKESMAS SIKUMANA

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**



CINDHY CLARITHA

NIM: PO.5303201211287

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindhy Claritha

NIM : PO5303201211287

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar- benar merupakan hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Penulis tidak melakukan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima sanksi apabila ditemukan perilaku plagiarisme.

Kupang, 04 Juli 2024

Pembuat pernyataan

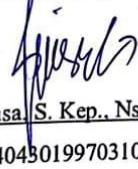


Cindhy Claritha

PO.5303201211287

Mengetahui

Pembimbing



Pius Selasa, S. Kep., Ns., MSc
NIP.197404301997031001

Pengaji



Yulianti K. Banhae, S. Kep., Ns., M.Kes
NIP.19750731200212200

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Cindhy Claritha, NIM: PO.5303201211287 dengan
judul Efektivitas Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap
Bersihan Jalan Nafas Di Puskesmas Sikumana

Disusun Oleh:

Cindhy Claritha

PO.5303201211287

Telah disetujui diseminarkan di depan Dewan Penguji

Prodi DIII Keperawatan Kupang Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang pada tanggal 04 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing

Penguji

Pius Selasa, S. Kep., Ns., MSc
NIP.197404301997031001

Yulianti K. Banhae, S. Kep., Ns., M.Kes
NIP.197507312002122003

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS DI PUSKESMAS
SIKUMANA

Disusun Oleh


Cindy Claritha

PO.5303201211287

Telah dipertahankan di depan Dewan

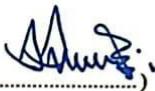
Penguji Pada tanggal: 04 Juli 2024

Mengesahkan

Penguji 1

Yulianti K. Banhae, S. Kep., Ns., M.Kes

NIP.197607312002122003


(.....)

Penguji 2

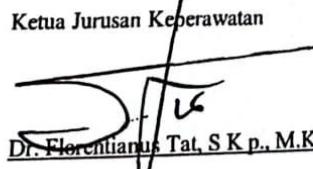
Pius Selasa S. Kep., Ns., M. Sc

NIP.197404301997031001


(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan


Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M.Kep

NIP.19691128/993031005

Ketua Prodi DIII Keperawatan


Meiyeriance Kapitan, S. Kep., Ns., M.Kep

NIP.197904302000122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, karunia tak terhingga sehingga dapat diselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan dengan baik, karya Tulis dengan judul Efektivitas fisioterapi dada pada pasien Tuberkulosis Paru terhadap bersihan jalan nafas di Puskesmas Sikumana disusun untuk menyelesaikan pendidikan program D-III keperawatan pada Politeknik Kesehatan Kupang

Penulisan Karya Tulis ilmiah ini banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, yang turut menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Pius Selasa S. Kep., Ns., M.Sc sebagai pembimbing yang dengan kesabaran, ketelitian telah membimbing penulis dengan totalitasnya memberi pengetahuan, arahan, merevisi, dan meluangkan waktu selama proses bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada :

1. Bapak Irfan, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Bapak Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kupang.
3. Ibu Meiyerince Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan.
4. Ibu Yulianti K. Banhae, S. Kep., Ns., M.Kes selaku penguji yang memberikan banyak masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Sabinus B. Ama Kedang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama menjalani studi di Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan Prodi Diploma-III Keperawatan
6. Seluruh Dosen Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama ini
7. Yang terkasih kedua orang tua Tercinta Bapa Leonard Kitu Riwu dan Mama Fredika Pah-Kitu Riwu. Terima Kasih untuk topangan doa dan kasih sayang, terima kasih karena Bapa dan Mama selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terima kasih karena selalu sabar menghadapi cindhy yang selalu mengeluh ini. Tuhan Yesus Memberkati Bapa dan Mama dan Selalu sehat di masa tua.

8. Untuk kakaku Clarisa Natasya, Nindhy Claristy dan adiku Gerald Kitu Riwu yang juga memberikan semangat menjadi motivasi serta menopang keperluan penulis selama masa studi.
9. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri Cindhy Claritha yang sudah mau berjuang sejauh ini. Segala rintangan bisa dilewati walaupun dengan airmata tapi selalu dimampukan, Kamu Hebat. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu di manapun berada, Cindhy. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rifaldy Djami sebagai partner spesial saya, Terima Kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, telah meluangkan waktunya mendukung maupun menghibur dalam kesedihan mendengar keluh kesah dan memberikan semangat.
11. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu mau berjuang selama masa perkuliahan di Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, Veby Manao, Novita Tafuli dan Ade Fania Bessie terimakasih untuk suka duka yang sudah kita lewati bersama, semoga kita sukses dimasa depan masing-masing.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang yang selalu memberikan informasi, semangat, dan dukungan selama ini.

Kupang, 04 juli 2024

Cindhy Claritha
PO.5303201211287

ABSTRAK
Efektivitas Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberkulosis
Paru Terhadap Bersih Jalan Nafas Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Cindhy Claritha (2024)

Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang

Pius Selasa S. Kep., Ns., M.Sc

Email : cindyclarita255@gmail.com

Tuberkulosis (TBC) merupakan sebuah penyakit menular yang utamanya menyerang parenkim paru-paru, umumnya disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis paru mengalami kesulitan dalam membersihkan saluran pernapasan dengan efektif. Efisiensi saluran pernapasan merujuk pada ketidakmampuan dalam membersihkan sekret atau penghalang yang mempertahankan kebersihan saluran nafas. Dampak yang terjadi jika ketidakefektifan bersih jalan nafas tidak segera diatasi, dapat menimbulkan kekurangan oksigen dalam sel tubuh. Fisioterapi dada merupakan suatu tindakan untuk membersihkan jalan nafas dan spuntum, mencegah akumulasi spuntum, dan memperbaiki saluran pernafasan. Tujuan penelitian ini untuk Menggambarkan keefektifan bersih jalan nafas pada pasien Tuberkulosis Paru sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Fisioterapi Dada di Puskesmas Sikumana. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif yang merancang keseluruhan desain penelitian ini menggunakan pendekatatan studi kasus. Subjek penelitian kasus ini adalah pasien Tuberkulosis paru sebanyak 2 orang pasien Tuberkulosis Paru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format pengkajian dan lembar obsevasi. Hasil penelitian didapatkan Penerapan fisioterapi dada yang dilakukan selama 3 hari perawatan, terjadi perubahan dari bersih jalan napas tidak efektif sebelum dilakukan fisioterapi dada menggunakan lembar obsrvasi menjadi bersih jalan napas setelah dilakukan fisioerapi dada. Dapat disimpulkan bahwa bersih jalan napas pada kedua responden selama 3 hari perawatan yaitu bersih jalan nafas menjadi efektif. Simpulan penelti berasumsi bahwa Setelah dilakukan fisioterapi dada terdapat pengaruh yang efektif sebelum dan setelah diberikan fisioterapi dada terhadap peningkatan bersih jalan nafas. Setelah menerapkan tektik Fisioterapi dada menjadi efektif terhadap bersih jalan napas pada pasien TBC.

Kata Kunci : Fisioterapi Dada, Bersih Jalan Napas, Tuberculosis, Sikumana

ABSTRACT

Effectiveness of Chest Physiotherapy in Pulmonary Tuberculosis Patients on Airway Clearance at Sikumana Health Center, Kupang City

6789

D-III Nursing Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

Pius Selasa S. Kep., Ns., M.Sc

Email: cindyclarita255@gmail.com

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that primarily attacks the lung parenchyma, generally caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Pulmonary tuberculosis has difficulty in cleaning the respiratory tract effectively. Respiratory tract efficiency refers to the inability to clear secretions or obstructions that maintain respiratory tract cleanliness. The impact that occurs if the ineffectiveness of airway clearance is not immediately addressed can cause a lack of oxygen in body cells. Chest physiotherapy is an action to clear the airways and sputum, prevent sputum accumulation, and improve the respiratory tract. The purpose of this study was to describe the effectiveness of airway clearance in Pulmonary Tuberculosis patients before and after Chest Physiotherapy at the Sikumana Health Center. This study uses a descriptive research type that designs the entire design of this study using a case study approach. The subjects of this case study were 2 Pulmonary Tuberculosis patients. The research instruments used were the assessment format and observation sheets. The results of the study obtained the application of chest physiotherapy carried out for 3 days of treatment, there was a change from ineffective airway clearance before chest physiotherapy using observation sheets to airway clearance after chest physiotherapy. It can be concluded that airway clearance in both respondents during 3 days of treatment, namely airway clearance, became effective. The researcher's conclusion assumes that after chest physiotherapy there is an effective influence before and after chest physiotherapy is given to increase airway clearance. After applying the Chest Physiotherapy technique, it becomes effective for airway clearance in TB patients.

Keywords: Chest Physiotherapy, Airway Clearance, Tuberculosis, Sikumana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Teori Tuberkulosis Paru	6
2.2 Bersihkan Jalan Napas Pada Tuberkulosis Paru.....	15
2.3 Definisi Fisioterapi Dada.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Subyek Penelitian.....	21
3.3 Fokus Studi.....	21
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	24
3.7 Lokasi & Waktu Penelitian.....	25
3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data.....	25
3.9 Etika Penelitian	25
BAB 4.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
1.1 Hasil Penelitian	24
1.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	25
1.1.3 Identifikasi Keefektifan Bersihkan Jalan Nafas Sebelum dilakukan Implementasi Fisioterapi Dada.....	26
1.1.4 Keefektifan Bersihkan Jalan Nafas Sesudah dilakukan Implementasi Fisioterapi Dada	28
4.1.1 Gambaran Keefektifan Bersihkan Jalan Nafas Sebelum dan Sesudah dilakukan Implementasi Fisioterapi Dada	31

1.4.1	Hasil Pengukuran Bersih Jalan Napas Sebelum Melakukan Fisioterapi Dada	33
1.4.2	Hasil Pengukuran Bersih Jalan Napas Setelah Melakukan Fisioterapi Dada.....	36
1.4.3	Perbandingam Sebelum Dan Sesudah Melakukan Fisioterapi Dada	36
	BAB 5 PENUTUP.....	39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN.....	43
	LEMBAR OBSERVASI.....	44
	PENJELASAN SEBELUM PENILITIAN.....	47